



Sistem Informasi Manajemen Aset Milik Daerah Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Hulu Sungai Tengah

Rini Apriliani¹, Chairullah Nauriy², Abdul Hamid³

^{1,2}Manajemen Informatika, Politeknik Assalaam Surakarta, Surakarta, Indonesia

³Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sapta Mandiri, Balangan, Indonesia

E-mail: riniapriliana732@gmail.com, ch.nauriy@gmail.com, hamied@itsmandiri.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK

Sistem Informasi menghasilkan Kualitas laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik dan penyelenggaraan pengelola keuangan daerah menyediakan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Kualitas Informasi Laporan Keuangan terbaru yang dihasilkan dari Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Hulu Sungai Tengah. Data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara secara langsung, melakukan obeservasi atau pengamatan terhadap aktivitas para pegawai BPKAD Hulu Sungai Tengah, dan dokumentasi atas dokumen-dokumen terkait hasil wawancara dan data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan metode deskriptif. Dari penelitian ini, dapat diketahui Aplikasi SIMDA Keuangan BPKAD Hulu Sungai Tengah sudah dapat diaplikasikan secara maksimal menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Informasi keuangan dapat dipahami, dan memiliki kualitas yang lebih baik dari pada pengolahan dengan sistem sebelumnya atau sistem manual (Langi, 2019)

Keywords: SIMDA Keuangan; Kualitas Informasi Laporan Keuangan



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi di bidang pemerintah sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi, termasuk dalam manajemen aset. Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki aset, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Besarnya investasi yang dimiliki di dalam aset tersebut mengakibatkan perlunya pengelolaan terhadap aset, Setiap aset yang dimiliki organisasi haruslah di kelola dengan efektif dan efisien sehingga aset dapat memberikan manfaat bagi organisasi (Setiawan,2020). Kualitas dan ketepatan waktu dengan melihat makin besar target yang dicapai makin tinggi efektivitasnya (Pangestika et al, 2016). karena kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. (Laksono, 2015)

Antara pengelolaan dan Pertanggung jawaban atas barang milik negara dengan pengelola dan pertanggung jawaban keuangan negara memiliki hubungan yang sangat jelas, sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pertanggung jawaban keuangan negara. Bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan dimana BMN termasuk di dalamnya adalah bentuk laporan keuangan pemerintah pusat. Oleh karena itu dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban atas barang milik daerah telah dibuatkan sebuah sistem yang diberi nama Sistem Informasi Manajemen Daerah atau disebut SIMDA-BMD (Gisella Monica, 2017).

Penatausahaan barang milik daerah adalah bagian integral dari manajemen barang milik daerah, yang mencakup serangkaian kegiatan yang sesuai dengan peraturan hukum. Proses ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan. Pembukuan meliputi pendaftaran dan pencatatan, inventarisasi melibatkan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan, sementara pelaporan mencakup penyusunan dan penyampaian informasi mengenai barang milik daerah secara berkala, baik setiap semester maupun setiap tahun. Untuk menjalankan pengelolaan barang milik daerah secara teratur, penatausahaan aset sangat penting (Dahlan et al, 2024).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode kualitatif Penelitian metodologi kualitatif diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Di Harjo et al, 2024)

a. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.

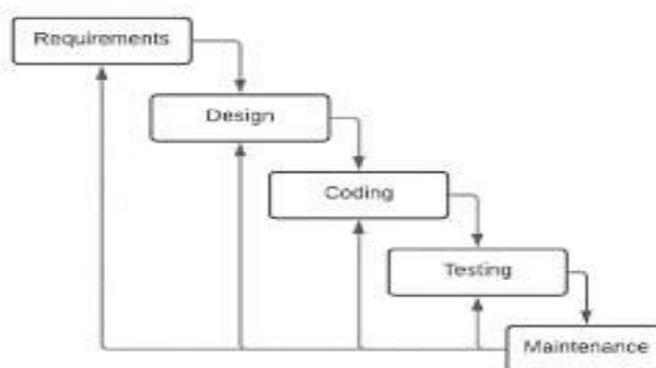
b. Observasi

Yaitu pengamatan yang peneliti lakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data dari beberapa referensi seperti artikel jurnal dan website resmi.

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode SDLC (System Development life cycle) dengan model waterfall (Wahid, 2020). Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak yang berurutan, tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ketahap sebelumnya (Wahyuni et al, 2017). Langkah Penelitian disajikan dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1 Metode SDLC Model Waterfall

Berikut tahapan-tahapan atau fase dari metode Waterfall

a. Software Requirement Analysis

Peneliti mengamati sistem yang sedang berjalan di pemerintahan.

b. System Design

Proses ini adalah proses lanjutan untuk menyajikan sebuah desain sistem yang akan dibuat ke dalam perancangan perangkat lunak yang diperkirakan sebelum coding.

c. Implementation (Coding)

Tahapan ini merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP, HTML, CSS, MySQL* untuk *database* dan *framework CodeIgniter*

d. Integration (Testing)

Digunakan untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat sudah berjalan dengan lancar tanpa ada kendala bagi pengguna yang akan menggunakannya atau masih terdapat kesalahan-kesalahan yang nantinya akan diperbaiki.

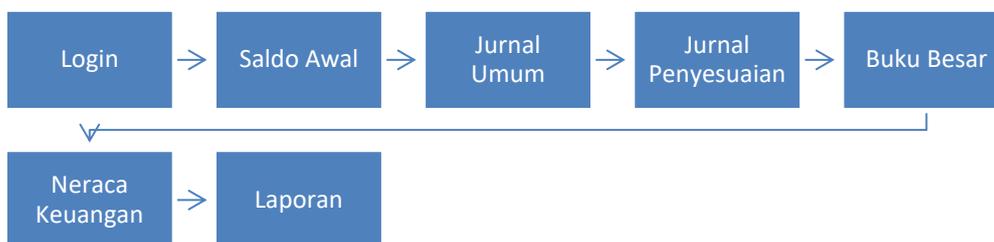
e. Maintenance

Tahapan ini merupakan bagian akhir *waterfall*, sistem yang sudah berjalan apabila terjadi kendala dapat dilakukan perbaikan agar pengguna nyaman menggunakan aplikasi tersebut dan juga bisa untuk menambahkan fitur baru apabila ada peningkatan. Pemeliharaan software termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak akan selamanya seperti itu.

Hasil dan Pembahasan

Dalam suatu organisasi diperlukan manajemen untuk mengatur proses penyelenggaraan organisasi hingga tercapainya tujuan dari organisasi tersebut. Pada instansi pemerintah khususnya menyangkut soal pelayanan publik, diperlukan manajemen yang efektif dan efisien dalam proses penyelenggaraan pelayanan agar tercapainya tujuan dari pelayanan itu sendiri yakni kepuasan masyarakat (Tamelab et al, 2021). Menurut Moleong (2001:112) menjelaskan “pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya”. Dengan memanfaatkan pengolahan data secara elektronik, dalam aplikasi pengelolaan barang milik daerah untuk mencatat serta mengadministrasikan mutasi barang atau aset sesuai ketentuan. Sehingga program aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pemerintah daerah, Dalam Penata usahaan aset daerah,

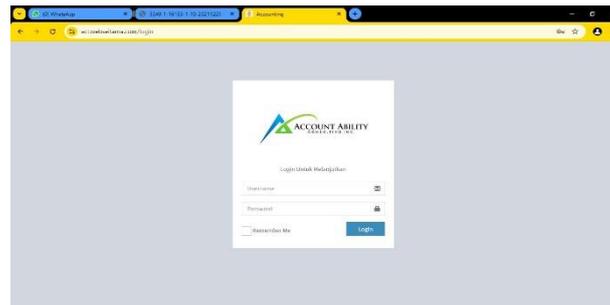
Perancangan menu dari aplikasi merupakan gambaran dari sistem dalam kegiatan akuntansi



Gambar 2 Perancangan Menu

1. Tampilan menu *Login*

Halaman login merupakan halaman bagi user untuk masuk ke halaman utama, user akan diminta untuk memasukan *username* dan *password*



Gambar 3 Menu Login

2. Tampilan menu Profil (Data User)

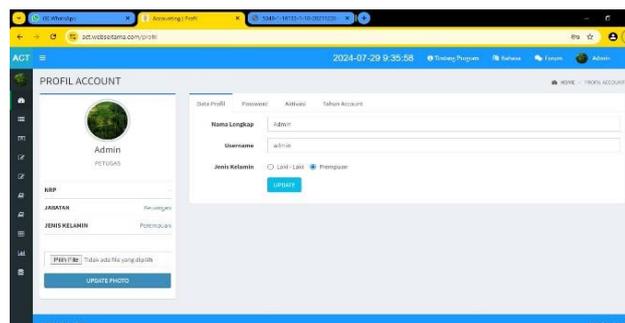
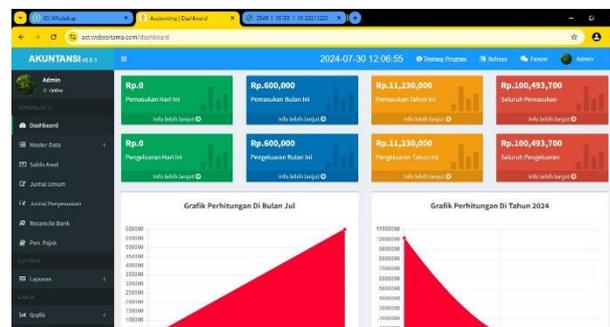


Figure 1 Menu Profil

3. Tampilan Dashbord (Halaman Utama)

Halaman utama akan menampilkan menu aplikasi yang akan di gunakan untuk menginput sesuai dengan menu yang dipilih.



Gambar 2 Halaman Utama

4. Tampilan Menu Saldo Awal

NO	NO Rekening	Nama Rekening	Saldo Normal	Debet	Kredit	Saldo Akhir	Aksi
1	1-11362	Kas Kasir	4.000.000,00	14.000.000,00	8.250.000,00	6.750.000,00	[Aksi]
2	1-11362	Kas Kasir	5.000.000,00	14.000.000,00	8.250.000,00	6.750.000,00	[Aksi]
3	1-11362	Kas Kasir	0,00	14.000.000,00	8.250.000,00	6.750.000,00	[Aksi]
4	1-11361	Bank B.00.5568Buk. Pengeluaran. Dns	0,00	0,00	100.000,00	-100.000,00	[Aksi]
5	1-11361	Bank B.00.9288P1. PMS	0,00	12.000,00	11.000,00	-1.000,00	[Aksi]

Gambar 3 Menu Saldo Awal

5. Tampilan Menu Buku Besar

Dalam penatausahaan barang milik daerah dilakukan kegiatan pembukuan. Pembukuan adalah kegiatan pendaftaran dan pencatatan barang milik daerah ke dalam daftar barang yang ada pada pengguna barang dan pengelola barang. Badan Pengelola Keuangan Daerah Hulu Sungai Tengah mencatat nama barang, dan kode barang. Hal ini telah sesuai dengan Permendagri No.17 Tahun 2007 untuk pembukuan akan aset yang dimiliki. Dengan adanya kode barang tersebut menunjukkan bahwa kode untuk barang yang dimiliki dan juga mempermudah melakukan pengecekan atau mengklarifikasi apabila suatu saat ada kesalahan ataupun masalah yang timbul akan barang tersebut.

Laporan Buku Besar

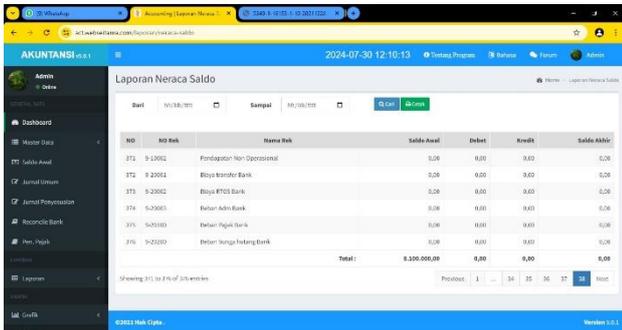
Dari: 20/06/2024 Sampai: 19/08/2024 No Rik.: No Rik. [OK] [Export]

Gambar 4 Menu Buku Besar

6. Tampilan Menu Laporan

Yang dimaksud dengan pelaporan adalah proses penyusunan laporan barang setiap semester dan setiap tahun setelah dilakukan inventarisasi dan pencatatan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan kegiatan pelaporan penggunaan barang milik daerah sangat baik. Pengguna barang menyampaikan laporannya untuk disampaikan ke Kabid dan seterusnya direkap oleh Kasi Penatausahaan dan

Penghapusan. Kemudian di input oleh operator untuk dimasukkan ke dalam aplikasi SIMDA-BMD. Proses penginputan dilakukan setelah mendapatkan laporan dari masing-masing instansi. Aplikasi tersebut sangat akurat untuk mempermudah penginputan dan pengecekan laporan pengguna barang milik daerah



ID	ID Bank	Nama Bank	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
171	0-2002	Fondasi No-Operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
172	0-2004	Biaya transfer Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
173	0-2002	Biaya PDS Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
174	0-2005	Bahan Adm Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
175	0-2003	Bahan Ngaji Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
176	0-2000	Bahan Smpk Indrag Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
Total:			0.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Gambar 5 Halaman Laporan

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan Pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu Penggunaan barang milik daerah pada Badan Pengelola Keuangan Hulu Sungai Tengah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Permendagri No.17 Tahun 2007, yang dibuktikan dengan alur dan data yang ada mengenai penggunaan barang milik daerah Hulu Sungai Tengah. Kemudian Pelaksanaan penatausahaan pada Badan pengelola Keuangan juga sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Permendagri No.17 Tahun 2007 yang dibuktikan dengan data kemudian didukung dengan sistem elektronik yang dinamakan dengan SIMDA-BMD Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pelaksanaan Penatausahaan diantaranya kegiatan Pembukuan, dan pelaporan barang milik daerah sudah mempedomani Permendagri No.17 Tahun 2017

Dalam pelaksanaan yang sudah diterapkan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, agar kedepannya dapat dilaksanakan lebih baik lagi. Supaya dalam penggunaan dan penatausahaan barang milik daerah di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah bisa berjalan dengan baik dan memiliki sistem yang lebih modern dan canggih. Kepada Bidang Aset untuk selalu melakukan pendataan semua barang milik daerah, baik aset tetap maupun aset yang masih digunakan tetapi tidak dilakukan pelaporan baik pemeliharaan dan lain-lain. Kepada Bapak Pimpinan Badan Pengelola Keuangan agar membuat pelatihan teknis kepada staff dan pegawai, untuk pelaksanaan penggunaan dan penatausahaan barang milik daerah Kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sehingga kedepannya bisa dikembangkan sesuai dengan peraturan pemerintah. Kepada Peneliti agar memperdalam penelitian terhadap Pengelolaan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Daftar Pustaka

- Setiawan, I. Kadek Subudi, and I. Nyoman Yudi Anggara Wijaya. "Sistem Informasi Manajemen Aset dan Inventaris menggunakan QR Code di Kantor Camat Petang." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi* 1.1 (2020): 21-26.
- Langi, E. M. (2019). *ANALISIS KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Manado).
- Preventya Ayuna, Feb 5, 2024. Asset Manajement, ERP, Resources <https://www.gamatechno.com/resources/sistem-informasi-aset-terbaik/>
- Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 304-316.

- file:///C:/Users/Acer/Downloads/cdatu,+33.Gisela%20(3).pdf
- Yanto, E., & Afkir, M. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli).
- WAHID, Aceng Abdul. Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 2020, 1-5.
- MOLEONG, Lexi. Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2010<https://www.pustaka.inib.ac.id/repository/files/original/5764c384df8c2020aba1d876d035b4a.pdf>
- Wahyuni, S., Renaldi, F., & Komarudin, A. (2017, August). Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Kebutuhan Aset Daerah pada Pemerintahan Kota Cimahi. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*
- Pangestika, A. L., & Sari, Y. P. (2016, May). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK* (Vol. 1, No. 1).
- Laksono, H. (2015). *Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah-Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Pada Pemerintah Kabupaten Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Tamelab, Y., Pala, A., Lassa, A., & Tiza, A. L. (2021). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Dalam Pengelolaan Aset Barang Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Timor Tengah Utara. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(2), 663-672.
- Di Harjo, F. F., & Desfina, D. (2024). Analisis Penerapan Aplikasi SIMDA BMD Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pegawai Guna Memaksimalkan Pemanfaatan Aset Daerah: Studi Kasus BKAD Kabupaten Bintan. *Repeater: Publikasi Teknik Informatika dan Jaringan*, 2(2), 20-26.
- Dahlan, F. A. (2024). Evaluasi Penatausahaan Barang Milik Daerah (BMD) Berdasarkan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara: Evaluation Of The Administration Of Regional Property (Bmd) Based On Permendagri Number 47 Of 2021 At The Regional Development Planning Agency Of North Sulawesi Province. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 8(1), 101-112.